

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab ini, akan membahas mengenai kajian produk pengembangan yang telah direvisi, saran pemanfaatan, diseminasi dan pengembangan produk lebih lanjut

#### **A. Kajian Produk yang Telah Direvisi**

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk media *scrapbook digital*. Media ini dikembangkan dengan model pengembangan yang mengacu pada rancangan penelitian dan pengembangan modifikasi dari model pengembangan Borg & Gall. Model pengembangan dan penelitian ini menggunakan 10 tahap yaitu tahap pertama melakukan penelitian awal dan mengumpulkan informasi terkait dengan produk yang akan dikembangkan; tahap kedua perencanaan produk yang akan dikembangkan; tahap ketiga mengembangkan desain awal produk; tahap keempat uji coba awal produk; tahap kelima revisi produk; tahap keenam uji lapangan terhadap produk yang diharapkan, tahap ketujuh revisi produk; tahap kedelapan uji operasional terhadap produk yang dihasilkan; tahap kesembilan revisi produk; dan tahap kesepuluh diseminasi.

Prosedur penelitian dan pengembangan produk media *scrapbook digital* ini mengacu pada model Borg and Gall yang diadopsi oleh Sugiyono. Pengembangan produk dalam penelitian ini menggunakan 7 tahapan penelitian yang terdiri dari tahap pertama yaitu menggali potensi dan masalah yang terdapat di sekolah; tahap kedua yaitu mengumpulkan data dan informasi

terkait dengan produk yang akan dikembangkan; tahap ketiga yaitu mengembangkan desain produk; tahap keempat yaitu melakukan validasi desain kepada ahli media dan ahli materi; tahap kelima yaitu revisi desain; tahap keenam yaitu melakukan uji coba produk; dan tahap ketujuh yaitu revisi produk.

Perubahan seperlunya dilakukan dalam tahap penelitian dan pengembangan ini. Adapun revisi produk dilakukan dua kali yaitu setelah melakukan validasi ahli dan setelah dilakukannya uji coba dilapangan. Dalam tahap penelitian dan pengembangan ini tidak melewati tahap diseminasi dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya dari peneliti.

Pengembangan media *scrapbook digital* ini divalidasikan kepada ahli media dan ahli materi serta praktisi lapangan yaitu guru kelas 1 di MI Mambaul Ulum Buntaran Rejotangan. Hasil validasi para ahli terhadap beberapa aspek yang disajikan menunjukkan bahwa pengembangan media *scrapbook digital* ini layak untuk di implementasikan. Hal ini dibuktikan dengan validasi dari ahli media, ahli materi, guru di lapangan dan peserta didik MI Mambaul Ulum Buntaran rejotangan. Sedangkan untuk mengukur pengaruh penggunaan media *scrapbook digital* diukur dengan instrumen soal *post-test* yang dilakukan pada kelas eksperimen yaitu kelas 1B di MI Mambaul Ulum Buntaran Rejotangan. Dari analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hasil analisis data dari angket uji ahli media terhadap aspek kelayakan kebahasaan memperoleh skor 91,6%; terhadap aspek kelayakan penyajian

memperoleh skor 91,6%; terhadap aspek kelayakan pengaruh penggunaan media pembelajaran memperoleh skor maksimal yaitu 90%; terhadap aspek tampilan secara menyeluruh memperoleh skor 87,5%. Berdasarkan analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa produk pengembangan yang dihasilkan tergolong layak untuk di implementasikan.

2. Hasil analisis data dari angket uji ahli materi terhadap aspek kelayakan isi memperoleh skor 90%; terhadap aspek kelayakan penyajian memperoleh skor 90%; terhadap aspek kelayakan kebahasaan memperoleh skor 85%; terhadap aspek pengaruh penggunaan media pembelajaran memperoleh skor 100%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa materi dalam media *scrapbook digital* yang dikembangkan tergolong layak untuk di implementasikan.
3. Hasil analisis data dari angket uji coba lapangan oleh guru kelas 1 di MI Mambaul Ulum Buntaran Rejotangan terhadap aspek kelayakan kebahasaan memperoleh skor 87,5%; aspek kelayakan penyajian memperoleh skor 87,5%; aspek kelayakan pengaruh media memperoleh skor 95%; aspek kelayakan secara menyeluruh memperoleh skor 91,6%; aspek kelayakan isi memperoleh skor 82,5%; aspek pengaruh penggunaan media pembelajaran memperoleh skor rata-rata 91,6%. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa produk yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan ini layak untuk di implementasikan.
4. Hasil analisis uji coba lapangan terhadap peserta didik juga menunjukkan hasil yang positif yaitu memperoleh skor rata-rata 91%. Komponen angket

uji coba lapangan terhadap peserta didik ini terdiri dari 4 aspek penilaian dengan 20 butir soal. Dari hasil uji coba tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa media *scrapbook digital* efektif dan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

5. Hasil analisis data nilai *post-test* dengan analisis uji-t menggunakan *SPSS 25.0 for Windows* menunjukkan nilai *sig.(2-tailed)* sebesar  $0,00 < 0,05$ . Berdasarkan data yang diperoleh tersebut sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *Independent Sample T-test* menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media *scrapbook digital*. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar antara siswa kelas 1-B yang menggunakan media *scrapbook digital* dengan siswa kelas 1- C yang tidak menggunakan media *scrapbook digital* di MI Mambaul Ulum Buntaran Rejotangan.

## **B. Kesimpulan**

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan menghasilkan produk media *scrapbook digital*. Pengembangan media *scrapbook digital* dilakukan dengan mengacu pada pengembangan dan penelitian model Borg & Gall dengan mengadopsi tujuh tahapan. Pengembangan *scrapbook digital* ini disesuaikan dengan KI dan KD untuk kelas 1 sekolah dasar. Produk yang telah dikembangkan oleh peneliti membutuhkan validasi para ahli untuk mengetahui kelayakan produk *scrapbook digital* sebelum diimplementasikan. Hasil validasi ahli tersebut dijadikan acuan untuk melakukan revisi terhadap *scrapbook digital*. Tahap selanjutnya, produk yang telah direvisi diuji cobakan

terhadap calon pengguna di lapangan. Revisi dilakukan untuk menyempurnakan produk dan mengurangi kelemahan yang ada pada produk *scrapbook digital*, sehingga produk layak digunakan untuk pengambilan data dilapangan. Produk yang dihasilkan berupa media *scrapbook digital* yang berisi materi dilengkapi dengan ilustrasi gambar, video pembelajaran dan latihan soal.

Hasil analisis data penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa media *scrapbook digital* layak digunakan untuk media pembelajaran tematik kelas 1 tingkat sekolah dasar. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil penilaian dari ahli media, ahli materi, dan uji coba lapangan dengan pengguna yaitu guru dan siswa kelas 1 MI Mambaul Ulum Buntaran Rejotangan.

Hasil uji ahli media terhadap aspek kelayakan kegrafikan memperoleh skor rata-rata 85,83%; terhadap aspek kelayakan penilaian tampilan menyeluruh memperoleh skor rata-rata 82,5%; terhadap aspek kelayakan pengaruh Hasil analisis data dari angket uji ahli media terhadap aspek kelayakan kebahasaan memperoleh skor 91,6%; terhadap aspek kelayakan penyajian memperoleh skor 91,6%; terhadap aspek kelayakan pengaruh penggunaan media pembelajaran memperoleh skor maksimal yaitu 90%; terhadap aspek tampilan secara menyeluruh memperoleh skor 87,5%.

Sedangkan hasil analisis data dari angket uji ahli materi terhadap aspek kelayakan isi memperoleh skor 90%; terhadap aspek kelayakan penyajian memperoleh skor 90%; terhadap aspek kelayakan kebahasaan memperoleh

skor 85%; terhadap aspek pengaruh penggunaan media pembelajaran memperoleh skor 100%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa materi dalam media *scrapbook digital* yang dikembangkan tergolong layak untuk di implementasikan.

Hasil analisis data dari angket uji coba lapangan oleh guru kelas 1 di MI Mambaul Ulum Buntaran Rejotangan terhadap aspek kelayakan kebahasaan memperoleh skor 87,5%; aspek kelayakan penyajian memperoleh skor 87,5%; aspek kelayakan pengaruh media memperoleh skor 95%; aspek kelayakan secara menyeluruh memperoleh skor 91,6%; aspek kelayakan isi memperoleh skor 82,5%; aspek pengaruh penggunaan media pembelajaran memperoleh skor rata-rata 91,6%. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa produk yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan ini layak untuk di implementasikan dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di MI Mambaul Ulum Buntaran Rejotangan.

Selain itu juga dianalisis menggunakan uji-t terhadap data masing-masing kelompok uji coba untuk mengetahui signifikansi dari peningkatan hasil belajar siswa. Hasil analisis data uji-t menggunakan *SPSS 25.0 for Windows* menunjukkan nilai sig.(2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media *scrapbook digital*. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar antara siswa kelas 1-B yang menggunakan media *scrapbook digital* dengan siswa kelas 1- C yang tidak menggunakan media *scrapbook digital* di MI Mambaul Ulum Buntaran Rejotangan.

### C. Saran Pemanfaatan, Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih

#### Lanjut

##### 1. Saran Pemanfaatan Produk

Saran pemanfaatan produk media *scrapbook digital* adalah sebagai berikut:

- a) Peserta didik diharapkan membaca dan mengikuti petunjuk yang ada didalam media *scrapbook digital*.
- b) Peserta didik diharapkan mengerjakan semua kegiatan dan latihan soal dengan baik sesuai perintah yang tertulis sehingga peserta didik memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang baik.
- c) Peserta didik diharapkan selalu membuka dan mempelajari *scrapbook digital* tidak hanya di dalam kelas, namun juga saat dirumah atau dimanapun.
- d) Peserta didik diharapkan membaca buku atau sumber lain yang terkait, sehingga dapat menambah pengetahuan tentang materi yang dipelajari.

Media *scrapbook digital* sebagai media pendukung dalam pembelajaran di sekolah. Keunggulan yang ditawarkan dari produk media *scrapbook digital* ini adalah berupa media digital sehingga praktis dan dapat dipelajari kapanpun dan dimanapun. Materi pembelajaran yang disampaikan didukung dengan gambar – gambar yang menarik sesuai dengan kontekstual dan pengalaman peserta didik. Produk media

*scrapbook digital* yang dihasilkan ini dinyatakan layak dan efektif untuk digunakan di lapangan serta dapat meningkatkan hasil belajar.

## 2. Saran Desiminasi Produk

Produk pengembangan media *scrapbook digital* sebagai media pembelajaran tematik ini dapat disebarluaskan atau dimanfaatkan di sekolah yang bersangkutan terutama masa pandemic *covid 19* yang tidak bisa melaksanakan pembelajaran secara tatap muka, bahkan di sekolah lain yang mana penyebaran produk pengembangan tersebut harus tetap memperhatikan dan memperhitungkan karakteristik dari peserta didik sehingga penyebaran tidak dilakukan dengan sia-sia.

## 3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Pengembangan produk lebih lanjut dapat dilakukan di semua kelas dengan menyesuaikan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada setiap kelas. Pada materi yang termuat di dalam *scrapbook digital* ini dapat diterapkan ke semua kelas, kemudian materi selanjutnya dapat diubah sesuai dengan KI dan KD masing-masing kelas. Bagi pihak yang mengembangkan produk lebih lanjut, dapat dilakukan dengan cara membuat materi sesuai dengan jenjang kelasnya. Jika modul ini dikembangkan bervariasi maka produk yang dihasilkan lebih komprehensif dan meluas untuk semua jenjang. Pemanfaatan produk yang dikembangkan tidak hanya digunakan didalam kelas, namun juga dapat digunakan diluar kelas. Akan tetapi tetap harus mempertimbangkan

karakteristik dan kebutuhan peserta didik., sehingga produk yang dihasilkan memang benar-benar tepat sasaran